ANALISIS NILAI BUDAYA MASYARAKAT DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA

SKRIPSI

OLEH

ANDRIAN VANDERPEN
NIM 312018045

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
AGUSTUS 2022

Dipindai dengan CamScanner

ANALISIS NILAI BUDAYA MASYARAKAT DALAM NOVEL *LASKAR PELANGI* KARYA ANDREA HIRATA

SKRIPSI

Diajukan Kepada,
Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhu Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

OLEH
ANDRIAN VANDERPEN
312018045

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Agustus 2022

Dipindai dengan CamScanner

Skripsi oleh Andrian Vanderpen ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Palembang, 29 Agustus 2022

Pembimbing I

Dr. H. Haryadi, M.Pd.

Palembang, 29 Agustus 2022

Pembimbing II

Dra. Mulyati, M.Pd.

Dipindai dengan CamScanner

Skripsi oleh Andrian Vanderpen ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 29 Agustus 2022

Dewan Penguji,

Dr. H. Haryadi, M.Pd. Ketua

Dra, Mulyati, M.Pd. Anggota

Dra. Hj. Sri Parwanti, M.Pd. Anggota

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia,

Dra. Mulyati, M.Pd.

Approved by
The Dean of FKIP UMP

Dr. H. Rusdy A.Siroj, M.Pd

NIDN.0007095908

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Andrian Vanderpen
NIM	: 312018045
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Telp/Hp	: 0821-7904-6156

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Analisis Nilai Budaya Masyarakat Dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila di kemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Demikian keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggung jawabkan.

Palembang, Agustus 2022

Yang menyatakan,

Mahasiswa yang bersangkutan

Andrian Vanderpen

NIM. 312018045

Dipindai dengan CamScanner

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- Orang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menyembunyikan kesulitan, sehingga orang lain berpikir bahwa dia selalu bahagia
- Apapun takdirmu, akan menemukan jalannya untuk menemukanmu

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT. Tuhan Yang Maha Esa dan pemilik alam semesta ini yang telah memberikan kekuatan, kesabaran, dan kerelaan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya
- Nabi muhammad saw. hidayahnya telah membawa umat islam dari kegelapan menuju ke terang
- Kedua orang tuaku tercinta (Purnita) terima kasih atas kasih sayang, perhatian, dukungan, uang muka, dan doanya. Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan terima kasih terbesar saya untuk Anda.
- Adik-adikku tercinta (Altegar Apriansya, Muhammad Gading, Khusnul Sabila), tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan terima kasih yang sebesar-besarnya untuk kalian.
- Pembimbing saya yang hebat, (Dr. H. Haryadi, M.Pd. dan Dra. Mulyati, M.Pd.) yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini dengan banyak memberikan saran dan masukan. Terima kasih atas kesabaran Anda dalam membimbing saya.
- Keluarga besar saya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungannya.
- Dosen-dosen hebat saya di kampus yang telah mengajari saya. Terima kasih atas pengetahuan Anda.
- Teman-teman semua di sivitas akademika 2018, khususnya Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
- Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semuanya.
- Terima kasih banyak kampus hijau saya dan Almamater "Universitas Muhammadiyah Palembang"..

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Vanderpen, Andrian. 2022. Analisis Nilai Budaya Masyarakat dalam Novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang: (1) Dr. H. Haryadi, M.Pd., (2) Dra. Mulyati, M.Pd.

Kata kunci: *nilai, budaya, novel*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai budaya masyarakat yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah teknik studi pustaka. Hasil penelitian menunjukan bahwa nilai budaya masyarakat yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata mengandung empat jenis nilai budaya masyarakat, yaitu nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Orang Lain (1) Keramahan, (2) Kasih sayang, (3) Menghargai saran orang lain, (4) Kepatuhan terhadap Orang Tua, (5.) Kebijaksaan, (6.) Mengagumi, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Alam, nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Diri Sendiri (1) Keberanian), (2.) Keberanian, (3) Tangung jawab, (4) Sikap sabar, (5) Kegigihan, (6) Pantang menyerah.

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala berkat dan karunia-Nya yang memberikan kesehatan, kesabaran, kemudahan dan kelancaran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "Analisis Nilai Budaya Masyarakat dalam Novel *Laskar Pelangi* Karya Andrea Hirata".

Skripsi ini disusun untuk melengkapi persyaratan penyelesaian program strata (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan, tapi berkat pembimbing yang selalu membimbing, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada Dr. H. Haryadi, M.Pd., Pembimbing 1, dan Dra. Mulyati, M.Pd., Pembimbing 2 yang selalu sabar membimbing, memberikan arahan, motivasi dan mentransfer ilmu dalam proses penyelesaian skripsi.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dra. Mulyati, M.P.d Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan seluruh dan staf karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan pengurusan adminitrasi penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih tak terhingga kepada Ayah dan Ibu yang selalu disamping saya untuk menyemangati anaknya ini dan puji syukur saya karna Allah SWT telah melahirkan saya dari rahim wanita hebat seperti Ibu saya, kepada Ayah terima kasih atas perjuagan yang tanpa kenal lelah untuk menafkahi dan membiayai keperluan dalam perkuliahan saya. Dan keluarga yang tak pernah lelah mendukung secara material maupun moril.

Dipindai dengan CamScanner

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang telah memberi semangat dan bantuan demi keberhasilan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan dunia pendidikan. Semoga semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini selalu mendapatkan rahmat Allah Swt.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Fokus Dan Subfokus Penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 8
B. Kajian Terdahulu yang Relevan 19
C. Kerangka Berfikir/Konseptual 20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian 24
B. Data dan Sumber Data 24
C. Teknik Pengumpulan Data 24
D. Teknik Keabsahan Data 25
E. Teknik Analisis Dta 25
F. Waktu Penelitian 27
G. Objek/ Informasi Penelitian 27
H. Jadwal Penelitian 27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data 28
B. Temuan Penelitian 33

Dipindai dengan CamScanner

BAB V PEMBAHASAN

A. Wujud dan Nilai Kebudayaan 43

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan..... 46
B. Saran..... 46

DAFTAR PUSTAKA

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Proposal Skripsi 49
2. Usul Judul dan Pembimbing Skripsi 50
3. Undangan Simulasi Proposal 51
4. Daftar Hadir Seminar Proposal 19
5. Surat Keputusan Pembimbing 21
6. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi 22
7. Riwayat Hidup 23
8. Bukti Telah Memperbaiki Profosal Hasil Penelitian..... 24

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profosal Penelitian
2. Usulan Judul Skripsi
3. Surat Tugas
4. Undangan Seminar Profosal
5. Bukti Telah Memperbaiki Profosal Hasil Penelitian
6. Surat Keputusan
7. Kartu Bimbingan
8. Riwayat Hidup

Dipindai dengan CamScanner

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di antara karya seni yang lain karya sastra dianggap sesuatu yang menampilkan kualitias estetis yang paling beragam sekaligus paling tinggi. Hakikat bahasa sebagai medium menyebabkan hadirnya berbagai mediasi sehingga melahirkan berbagai aspek estetis. *Pertama,* karya sastra memiliki banyak *genre* (Puisi, Cerpen, Novel, Drama). *Gendre* merupakan bentuk aktual dalam pembahasan konteks budaya, yaitu stuktur sistematika. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud genre adalah jenis teks (Sinar,2003:89). Sedangkan *genre* itu sendiri bersifst dinamis, setiap *genre* melahirkan *genre* yang baru. Novel sebagai *genre* utama melahirkan novel sejarah. Pada giliranya novel sejarah dapat melahirkan novel sejarah intelektual. *Kedua,* karya sastra, khususnya fiksi terdiri atas cerita yang dapat digunakan untuk menciptakan cerita lain secara tak terbatas, tergantung dari kemampuan pengarang dan pembaca untuk menciptakan dan menafsirkanya. *Ketiga*, medium karya sastra adalah bahasa. Seperti diketahui, bahasa sebagai wacana, sebagaimana cerita diatas, memiliki kemampuan untuk berkembang secara tak terbatas tergangtung dari kemampuan dari imajinasi pembaca (Sri dan Wijaya, 2011:43).

Karya sastra mengemban peran bagi kehidupan manusia, khususnya dalam masyarakat. Adapun misi sastra meliputi: (a) karya sastra sebagai alat untuk menggerakkan pemikiran pembaca kepada kenyataan dan menolongnya mengambil suatu keputusan bila ia menghadapi masalah (b) karya sastra menjadikan dirinya sebagai suatu tempat dimana nilai kemanusiaan mendapat tempat sewajarnya dan disebarluaskan, terutama dalam kehidupan modern dan berfungsi menjadi pengimbang sains dan teknologi, (c) karya sastra sebagai penerus tradisi suatu bangsa kepada masyarakat sejamannya. Ketiga misi sastra tersebut amat penting karena ungkapan jiwa, nuansa kehidupan, keindahan, semuanya tercipta dalam sastra (Wibowo 2013: 38-39).

Dipindai dengan CamScanner

Sastra dan teori sastra memiliki keterkaitan erat terhadap ragam tindakan penelitian. Ini memunculkan adanya kecenderungan bahwasanya teori pun lahir dari teori terdahulu yang telah melalui proses pengujian, dan karya sastra pun lahir dengan pengaruh karya sastra sebelumnya. Perubahan dan perkembangan membawa teori juga ikut berkembang, sehingga antara teori dan tindak penelitian berada dalam satu kerangka ilmiah yang koheren dalam wilayah dunia sastra Dengan demikian, kesusastraan dalam perkembangannya telah membangun banyak teori sastra. Sebagai salah satu dari ragam bidang ilmu dalam lingkup sastra (literature) dan dunia ilmu pengetahuan. Hakikat karya sastra sebagai hasil ciptaan yang mengandung nilai estetika, imajinasi, dan kreasi melahirkan ragam karakter dan genre sastra, seperti prosa, puisi, dan drama. Unsur kreatifitas menjadi kapasitas pengarang dalam membangun dunia kata dengan imajinasi tingkat tinggi hingga menghasilkan sebuah karya. Semua itu akan membangun dunia sastra dan teori sastra dalam perkembangannya (Ambarini dan Nazia Maharani Umaya, 2012: 2-3).

Karya sastra yang ditulis oleh penulis pada dasarnya menampilkan kejadian atau peristiwa. Kejadian atau peristiwa yang terdapat dalam karya sastra dihidupkan oleh tokoh- tokoh yang memegang peran penting dalam cerita. Dalam kehidupan sehari-hari contohnya banyak fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang terjadi yang dapat menggugah hati kita. Banyak kasus yang berhubungan dengan kegagalan pembentukan psikis manusia sehingga mengakibatkan manusia berperilaku menyimpang. Itu semua kembali pada kepribadian manusia itu sendiri, karena pengaruh dari lingkungan, pergaulan, dan faktor ekonomi yang mengakibatkan terpuruknya psikis manusia. Novel yang notabenenya adalah salah satu bentuk karya sastra yang diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan dan mendorong untuk berperilaku yang baik (Sri dan Wijaya, 2011:42).

Karya sastra bisa dikatakan indah jika di dalamya memiliki nilai-nilai kehidupan baik yang tejadi di masa kini ataupun di masa yang akan datang seperti

Dipindai dengan CamScanner

nilai budaya. Karya sastra yang bermutu tuntunya tidak hanya sekedar memberikan hiburan semata, tetapi dapat memberikan penggetahuan dan pemahaman berupa nilai-nilai yang dapat dipetik hikmahnya oleh penikmat karya sastra. Salah satu contohnya adalah Novel, karya sastra yang berbentuk novel selalu menyertai perkembangan kesusastraan Indonesia. Dibanding karya sastra puisi dan drama, novel mempunyai daya tarik tersendiri dengan bahasanya yang lugas dan mudah dipahami. Sebagai bahan bacaan, novel mampu menghibur pembacanya, mampu menyeret pembaca menyelami suatu kehidupan yang belum atau tidak pernah dialaminya. Novel yang berisi cerita tentang kehidupan manusia dengan watak beragam dan gaya hidup tokoh dapat memberikan wawasan berpikir yang lebih luas kepada pembacanya. Novel memberikan suatu cerita kehidupan secara tuntas dan mendalam dengan gaya bahasa yang memikat. Dalam berbagai kegiatan ilmiah, novel kerap menjadi topik yang dikaji secara mendalam. Di lingkungan Fakultas Pendidikan Bahasa pun novel dijadikan mata perkuliahan, bahkan dalam Silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP dan SMA novel menjadi materi pengajaran sastra. Hal tersebut menunjukkan bahwa novel bukan hanya sebagai bahan bacaan hiburan saja, melainkan bagian dari salah satu karya sastra yang perlu dikaji da dikembangkan. (Nasution, 2016:21)

Nilai budaya terdiri atas sejumlah pandangan atau pemikiran terkait hal-hal yang paling berharga dan bernilai dalam hidup manusia. Dari pernyataan di atas, pentingnya pengetahuan tentang nilai budaya tidak dapat diragukan. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti meneliti nilai budaya. Berdasarkan pengalaman peneliti, ada sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya melaksanakan tanggung jawabnya. Bertanggung jawab merupakan salah satu contoh nilai budaya. Sikap bertanggung jawab sangat penting ditanamkan dalam diri setiap individu. Dengan adanya penelitian ini, pembaca dapat lebih mengetahui tentang hal tersebut secara luas. Selanjutnya, penelitian tentang nilai budaya dapat menjadi pembelajaran bagi diri peneliti dan orang lain, sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Pembelajaran nilai budaya akan membawa manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mempelajarinya, manusia dapat membenahi diri

Dipindai dengan CamScanner

dan memperbaiki perbuatan-perbuatan yang tidak terpuji, baik terhadap diri sendiri, terhadap sesame manusia, dan terhadap alam semesta (Daeng, 2005:46).

Budaya yang berlaku dalam masyarakat tentu tidak lepas dari nilai, sehingga adanya istilah nilai budaya yang menjadi kajian penelitian ini. Di Indonesia, Istilah nilai budaya diperkenalkan oleh Koentjaraningrat. Menurut Marzali (2005:122-123), istilah nilai budaya berasal dari orientasi nilai yang disebutkan oleh Kluckhohn. Konsep inilah yang dikembangkan metode penelitiannya oleh Florence Kluckhohn dan Strodtbeck dan kemudian diperkenalkan oleh Koentjaraningrat ke Indonesia dengan nama "orientasi nilai budaya". Konsep nilai itu adalah: *a generalized and organized conception-ninfluencing behavior, of nature, of man's place in it, of man's relation to man, and of the desirable and nondesirable as they may relate to man-environment and interhuman relations.* (Satu konsepsi yang umum dan bersistem (memengaruhi perilaku) tentang alam, tentang tempat manusia dalam alam, tentang hubungan manusia dengan manusia, dan tentang yang seharusnya diinginkan dan tidak seharusnya diinginkan, sebagaimana mereka itu dapat dikaitkan dengan hubungan manusia- lingkungan dan antar manusia).

Bahwa nilai-nilai dalam suatu budaya menampakkan diri dalam perilaku para anggota budaya yang dituntut oleh budaya tersebut. Nilai-nilai ini disebut nilai-nilai normatif ideal atau bersifat diinginkan. (Mulyana dan Rakhmat 2005:27). Hal serupa juga diungkapkan oleh Suranto (2010:25). Menurutnya, manusia adalah makhluk yang menciptakan kebudayaan dan menggunakannya sebagai acuan. Manusia tidak dapat dilepas dari kebudayaan, sehingga di mana ada manusia, di situ ada pula kebudayaan. Sistem nilai budaya adalah sejumlah pandangan mengenai hal-hal yang paling berharga dan bernilai dalam hidup. Sebagai inti dari suatu sistem kebudayaan, sistem nilai budaya menjiwai semua pedoman yang mengatur tingkah laku warga pendukung kebudayaan yang bersangkutan. Pedoman tingkah laku tersebut adalah adat-istiadatnya, norma-normanya, aturan etikanya, aturan moralnya, aturan kesantunannya, dan pandangan hidup (Daeng, 2005:46).

Dipindai dengan CamScanner

Nilai sebagai konsepsi umum yang terorganisasi yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan alam, kedudukan manusia dalam alam, hubungan orang dengan orang dan tentang hal-hal yang diingini dan tak diingini yang mungkin bertalian dengan hubungan antara orang dengan lingkungan dan sesama manusia. Dari beberapa uraian menurut para ahli di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa nilai budaya merupakan pandangan atau pola pikir yang bersifat umum dan abstrak dari suatu masyarakat tentang hal-hal yang bernilai dan amat mulia bagi kehidupannya dan kehadirannya diperlukan untuk mengatur perilaku masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena nilai budaya adalah suatu pandangan atau pemikiran yang sifatnya abstrak, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini bukanlah semata-mata nilai budaya tersebut, tetapi lebih menjurus kepada perwujudan nilai budaya yang tampak dalam kelakuan masyarakat yang tergambar dalam novel. Kluckhohn (dalam Basrowi, 2005:80)

Secara garis besar novel *Laskar Pelanggi* ini bercerita mengenai kehidupan anak-anak di desa Gantung, Pulau Belitung pada masa sekolahnya. Diawali dengan pembukaan sekolah di SD Muhammadiyah Gantung yang hanya terdiri dari 9 orang, Bapak Harfan selaku kepala sekolah sempat ingin menyerah dan menutup sekolah. Namun Bu Muslimah sebagai salah satu pengajar di SD tersebut tidak patah semangat, iapun berinisiatif untuk mencari 1 lagi murid yang mendaftar. Hingga pada akhirnya, SD Muhammadiyah Gantung kedatangan 2 siswa baru bernama Harun dan Lintang, yaitu siswa dengan keterbatasan ekonomi namun dengan kepintaran yang luar biasa. Dari sana, kisah mereka di mulai. *Laskar Pelanggi* itu sendiri sebutan untuk 11 siswa disekolah tersebut karna dengan segala bakay yang berbeda-beda dan kekuranggan yang mereka punya, mereka tetap satu untuk melengkappi sesamanya. Bu Muslimah yang sudah memdedikasikan dirinya sebagai seorang guru yang ikhlas it uterus menanamkan ajaran-ajaran penting dalam kehidupan. Salah satu pembelajaran yang perlu di ingat seperti, kita harus bisa memberi sebanyak-banyaknya bukan menerima sebanyak-banyaknya. Prestasi-prestasi anak-anak Laskar Pelangi tidak hanya berenti sampai disitu saja, hingga merekapun yang dulu sempat dipandang sebelah

Dipindai dengan CamScanner

masyarakat akhirnya bisa dikagumi dan digemari para pembaca novel di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa adanya keterbatasan tidak dapat menghentikan kita untuk berpertasi dan berkembang. Hari demi hari dilalui hingga tiba saatnya dimana ayah Lintang meninggal dan Lintang sebagai salah satu anak tercerdas di sekolahnya harus meninggalkan sekolah untuk bekerja dan menghidupi keluarga serta adik-adiknya.

Berdasarkan uraian latar belakang peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai kehidupan dan budaya dalam Novel *Laskar Pelangi* \Karya Andrea Hirata yang diterbitkan Bentang Pustaka pada tahun 2005. Yang mana nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra merupakan inti pokok dalam karya sastra,dalam sebuah karya sastra ada nilai-nilai kehidupan yang ingin disampaikan pengarang. Pengarang ingin menyampaikan tentang nilai-nilai kehidupan supaya pembaca bisa mempelajarinya. Nilai-nilai kehidupan dalam karya sastra berfungsi memberikan informasi dan pengetahuan kepada pembaca.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus berarti mempunyai tujuan yang jelas. Dalam penelitian ini focus penelitian adalah meneliti nilai kehidupan dan budaya dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

2. Subfokus Penelitian

Subfokus penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai yang ada dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata yaitu sebagai berikut :

a. Nilai budaya yang berkaitan hubungan manusia dengan Tuhan
b. Nilai-nilai budaya yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan orang lain
c. Nilai budaya yang berkaitan hubungan dengan manusia dengan alam
d. Nilai budaya yang berkaitan hubungan manusia dengan dirinya sendiri

Dipindai dengan CamScanner

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai budaya dalam masyarakat yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai budaya yang terdapat dalam novel *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Untuk mengetahui,menambah, dan memperkuas wawasan pengetahuan tentang nilai-nilai kehidupan dan budaya dalam masyarakat dalam novel *Laskar Pelanggi* ataupun novel lainya.

2. Manfaat Praktis

a.Bagi pengajaran sastra diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan dalam pembelajaran sastra Indonesia terutama mengenai nilai kehidupan dan budaya dalam masyarakat dalam novel sekaligus film *Laskar Pelangi* karya Andrea Hirata.

b. Bagi penelitian lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut mengenai karya sastra yang lebih baik lagi dari sebelumnya.

c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber refrensi dan informasi mengenai sebuah karya sastra pada novel.

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. Elly, S. & Riana, R. (2020). *Pembelajaran Sastra Bahasa Indonesia Di Sekolah*. Warta Dharmawangsa, 14(3), 418-427.

Ambarini, U. Nasution, W. (2016). *Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu. Karya Arswendo Atmowiloto*: Suatu Tinjauan Sastra. Jurnal Bahasa STKIP, IV(1), 14-27.

Andrea Hirata. (2013). *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Benteng Pustaka.

Astuti, S. I., dkk. (2015). *Landasam Teori Budaya*. Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Intalasi Rawat Jalam Di RSUD Kota Semarang, 3, 103-111.

Basrowi (2005). *Nilai-nilai Budaya Dalam Sastra*. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 80.

Bruner. Tjahyadi, I. (2001). *Mengulik Kembali Pengertian Sastra Related Papers*. Academia, 1-7.

Daeng. (2005). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara. 008.

Darma. Wibowo. (2013). Pengantar Teori Sastra.

Endraswara,Suwardi. (2003). *Metodologi Penelitian Sastra.* Yogyakarta: CAPS.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Kosasih, E., & Hidayat, S. (2012). Pengantar Novel. Angewandte Chemie International Editio, 6(11).

Marzali. (2005). *Nilai Budaya Dalam Novel.* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI 2 (4), 122-123.

Mulyana, Rakhmat.dkk. (2005). Analisis Nilai Budaya Dalam Novel Lampuki Karya Arafat Nur. JIM Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 2(4).

Dipindai dengan CamScanner

Nurgiyantoro, Burhan. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 9-10.

Nurgiyantoro. Iper, Dunis, dkk. (2002). *Tema, Amanat, dan Nilai Budaya Karungut Wajib Belajar Sembilan Tahun dalam Sastra Dayak Ngaju*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Ratna, Nyoman Kuntha. (2006). *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*: Dari Strukturalisme Hingga Postrukturalisme Prespektif Wacana Naratif. Cetakan II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 31.

Sri Wahyuningtyas & Wijaya H.J. (2011). *Sastra Teori dan Implementasi*. Purworejo: Yuma Pustaka, 13-42.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supartono W,. Joko T,. P,. (2007). *Budaya Lokal Sebagai Warisan Budaya Dan Upaya Pelestariannya*. Dialog Budaya Jawa Tengah.

Suranto. (2010). *Analisis nilai budaya dalam novel Lampuki Karya Arafat Nur*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI 2 (4), 25.

Susanto. Jeklin, A. (2012). Kajian Sosiologi Sastra Novel Dua Ibu. Karya Arswendo Atmwiloto: Suatu Tinjauan Sastra.

Taqwiem, A. (2018). *Perempuan Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer*. Jurnal Ilmiah Kependidikan, 7(2).

Tarigan, H.G. (1999). *Prisip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tarigan. (2011). Pengertian Novel. II, B. A. B. 25.

Waluyo, HJ. (2011). *Apresiasi Pengajaran Sastra*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Press.

Wandira, J., C,. dkk. (2019). Kepribadian Tokoh Aminah Dalam Novel Derita Aminah Karya Nurul Fithrati: Kajian Psikologi Sastra. Jurnal Ilmu Budaya, 3(4), 413-419.

Warsito. (2012). *Komunikasi Antar Budaya*: Panduan Berkomunikasi dengan Orang-orang Berbeda Budaya. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 56-69.

Dipindai dengan CamScanner